

**HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN
KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA PERANTAU**

SKRIPSI

Regina Adventya
22.E1.0208



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA PERANTAU

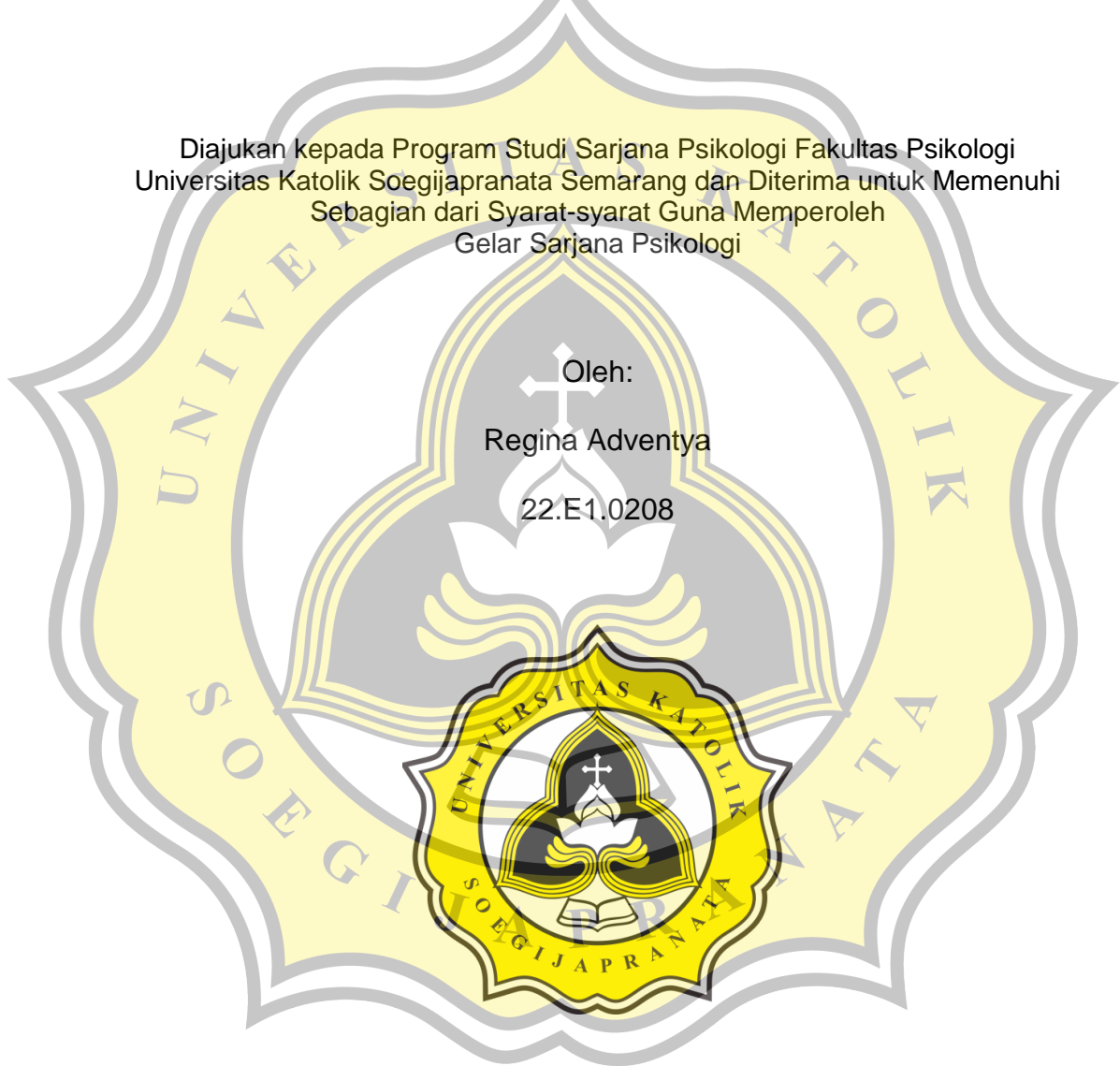
SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Regina Adventya

22.E1.0208



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara resiliensi dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa perantau. Hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan positif antara resiliensi dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa perantau. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau di Kota Semarang yang sedang menempuh pendidikan S1 dan telah merantau selama 6 bulan atau lebih dengan jumlah 82 orang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis korelasional dengan dua instrumen, yakni skala kesejahteraan psikologis mahasiswa perantau dan skala resiliensi. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment* dan diperoleh hasil nilai r_{xy} sebesar 0,840 ($p < 0,01$). Penelitian memperoleh hasil bahwa resiliensi memberikan sumbangan efektif sebesar 70,56% terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa perantau. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya ada hubungan positif sangat signifikan antara resiliensi dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa perantau.

Kata kunci: resiliensi, kesejahteraan psikologis, mahasiswa perantau



ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between resilience and the psychological well-being of migrant students. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between resilience and the psychological well-being of migrant students. The subjects in this study were 82 migrant students in Semarang City who were pursuing their bachelor's degree and had been living away from home for 6 months or more. This study used a correlational quantitative research method with two instruments, namely the psychological well-being scale for migrant students and the resilience scale. The research data were analyzed using the product moment correlation technique and obtained an r_{xy} value of 0,840 ($p < 0,01$). The study found that resilience contributes effectively to 70,56% of the psychological well-being of migrant students. The results of this study indicate that the research hypothesis is accepted, meaning that there is a positive highly significant relationship between resilience and the psychological well-being of migrant students.

Keywords: *resilience, psychological well-being, migrant students*

